

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 2 | 0 |
|---|---|---|---|



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | |
|--------------|------------------|
| Media Online | www.liputan6.com |
| Media Cetak | |

Pemprov DKI akan Salurkan Bansos Akibat Corona Hingga Desember 2020

Kepala Dinas Sosial DKI , Irmansyah menyatakan penyaluran bantuan sosial (bansos) untuk masyarakat akibat virus corona atau COVID-19 akan dilakukan hingga Desember 2020.

Dia menyebut hal tersebut mengikuti arahan dari pemerintah pusat atau skema dari Kementerian Sosial (Kemensos).

"Sesuai arahan dari pimpinan bahwa DKI juga tetap memberikan bansos sejalan dengan pemerintah pusat sampai bulan Desember," kata Irmansyah di Gedung DPRD DKI , Selasa (9/6/2020).

Saat ini DKI memasuki penyaluran bansos untuk tahap ketiga. Untuk penyalurannya pihaknya akan terus melakukan koordinasi bersama Kemensos. Saat pelaksanaan tahap kedua 1,3 juta dari 2,4 juta KK diberikan pemerintah pusat dan sisanya oleh Pemprov DKI .

"Tapi ini dikoordinasikan dengan teman-teman di wilayah melalui camat, lurah dan RW/RT. Mereka bisa lebih objektif datanya," ucapnya.

Sementara itu, Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) DKI Edi Sumantri mengatakan pihaknya telah menggelontorkan dana sebesar Rp 1,2 triliun untuk penanganan akibat virus corona atau COVID-19.

Dia mengatakan anggaran yang disediakan Pemprov DKI mencapai Rp 5,3 triliun melalui Belanja Tidak Terduga (BTT).

"Saat ini sudah dialokasikan untuk penanganan COVID-19 dan bansos dalam BTT adalah sebesar Rp 5,3 triliun. Tadi sudah saya sampaikan yang sudah dicairkan Rp 1,2 triliun," kata Edi di Gedung DPRD DKI , Selasa (9/6/2020).

Dia mengatakan Pemprov DKI juga memproyeksikan pemberian bansos untuk warga hingga Desember 2020 seperti halnya keputusan pemerintah pusat. Bila anggaran tidak cukup, lanjut dia, pihaknya akan mengalokasikan kembali dalam APBD perubahan 2020.